

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018, p.3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2021, p.9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intsrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi, menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2021, p.5) pendekatan etnografi merupakan prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai kelompok budaya yang menafsirkan pola prilaku, keyakinan dan bahasa yang berkembang dan digunakan oleh suatu kelompok masyarakat dari waktu ke waktu. Pendekatan etnografi dipilih oleh peneliti karena bertujuan untuk mendapatkan deskripsi dan analisis dengan mengamati dan menguraikan suatu budaya dalam masyarakat secara keseluruhan.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam mengkaji informasi melalui kepustakaan, pengamatan (observasi) serta proses wawancara dengan beberapa tokoh atau warga masyarakat Sunda, yang mengetahui informasi mengenai Aksara Sunda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil eksplorasi aktivitas matematika pada aktivitas menulis aksara Sunda.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021, p.49) Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial (*social situation*) yang

meliputi tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Objek penelitian atau situasi sosial dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) masyarakat (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

### **3.2.1 Tempat (Place)**

Penelitian ini dilakukan disekitar Jawa Barat khususnya di Sakola Alam Jagat Kota Bandung. Alasan peneliti memilih daerah tersebut karena di Sakola Alam Jagat terdapat proses belajar Aksara Sunda dan menunjukkan adanya aktivitas menulis aksara Sunda serta narasumber yang diperlukan merupakan pengajar di Sakola Alam Jagat.

### **3.2.2 Pelaku (Actors)**

Subjek penelitian/ informan yang digunakan adalah budayawan Sunda sekaligus pengajar aksara Sunda di Sakola Alam Jagat Kota Bandung yaitu Ibu Hayati Mayang Arum.

### **3.2.3 Aktivitas (Activity)**

Aktivitas dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan budayawan Aksara Sunda yang mengetahui dan melestarikan aksara Sunda, mencatat hasil observasi lapangan serta dokumentasi pada sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Aktivitas tersebut dijadikan sebagai data sumber penelitian yang akan dideskripsikan oleh peneliti untuk dapat mengetahui aktivitas matematika pada aktivitas menulis Aksara Sunda.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021, p.104) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, diantaranya:

### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan proses penelitian dalam mengamati situasi penelitian. Menurut Sugiyono (2013, p.145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Adapun menurut Zainal Arifin (2013, p.153) menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan proses menulis aksara Sunda di Sakola Alam Jagat. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bentuk pola menulis Aksara Sunda di Sakola Alam Jagat.

### **3.3.2 Wawancara**

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas namun masih menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015, p.72-73) “wawancara semiterstruktur adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun satu ide dengan cara Tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Tujuan dari penggunaan wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai dapat diminta untuk mengemukakan pendapat dan ide nya”. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan konsep geometri pada bentuk pola aksara Sunda dan konsep aktivitas matematika pada sistem penulisan Aksara Sunda.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik mengkaji dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan Aksara Sunda, kemudian peneliti berusaha untuk memahami maksud dan maknanya. Tujuan dari

dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder pada bentuk pola menulis Aksara Sunda

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrument adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Menurut Arikunto (2013, p.203) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu diantaranya:

#### **3.4.1 Peneliti**

Peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen yang tidak dapat digantikan oleh orang lain. Peneliti mengumpulkan data secara verbal diperkaya dan diperdalam dengan hasil pengelihatian, pendengaran, persepsi, penghayatan dari peneliti mengenai berbagai bentuk aksara Sunda.

#### **3.4.2 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil observasi etnomatematika dalam Aksara Sunda, pedoman observasi berisikan tentang kisi-kisi kegiatan yang akan diamati.

#### **3.4.3 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk mengendalikan pembicaraan agar informasi yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait aksara Sunda mengenai sejarah dan pola penulisan aksara Sunda. Hasil yang didapatkan dari wawancara akan digunakan untuk mendeskripsikan konsep dan aktivitas matematika yang terdapat pada Aksara Sunda.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong (dalam S. Samardi, 2013, p.74) "Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian

dasar". Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan penyusunan data secara sistematis dari hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan analisis, menyusun ke dalam pola, memilih hal penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan mengacu pada pendapat menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, p.246) yang terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan.

#### (1) Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019, p.338) Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis melalui reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan aktivitas matematika dan konsep geometri dari sumber data penelitian.

#### (2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Sugiyono (2019, p.338) Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tahap penyajian data dimulai dari menyajikan data yang diperoleh saat pengambilan data dengan berbagai teknik pengambilan yang digunakan (observasi, wawancara, dokumentasi) lalu menggabungkan hasil dari seluruh teknik dari pengambilan data yang dilakukan dan menggabungkan penyajian data dalam bentuk uraian dan gambar. Uraian gambar yang disajikan mengenai konsep geometri pada bentuk aksara Sunda dan aktivitas matematika pada aktivitas menulis aksara Sunda di Sakola Alam Jagat Bandung.

#### (3) Verifikasi dan Menarik Kesimpulan



6	Pengolahan Data dan Analisi Data								
7	Penyusunan Skripsi dan Penyelesaian Skripsi								
8	Sidang Skripsi Tahap I								
9	Penyusunan Revisi siding skripsi tahap I								
10	Sidang Skripsi Tahap II								